

ABSTRAK

Hertina Lasriadi Sipahutar. NIM 3103111038. Peran Kepolisian Dalam Mengimplementasikan UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (Studi Kasus Sat Lantas Polresta Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kepolisian dalam mengimplementasikan UU No. 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan di wilayah hukum Sat Lantas Polresta Medan. Adapun metode penelitian yang digunakan penulis adalah deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket dan wawancara. Penelitian ini dilakukan di wilayah hukum Sat Lantas Polresta Medan. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah Polisi lalu lintas yang bertugas di Sat Lantas Polresta Medan yang berjumlah 190 orang, maka yang menjadi sampel adalah Polisi lalu lintas yang bertugas di Sat Lantas Polresta Medan yang diambil 15% dari jumlah keseluruhan yaitu 29 orang. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tabel frekuensi.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis terhadap polisi lalu lintas yang bertugas di Sat Lantas Polresta Medan yang berjumlah 29 orang, dapat disimpulkan bahwa kepolisian telah berperan aktif dalam mengimplementasikan UU No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Adapun usaha yang dilakukan oleh polisi lalu lintas dalam mengimplementasikan UU No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah dengan memberikan sosialisasi khusus mengenai lalu lintas baik kepada masyarakat umum maupun pelajar. Selain itu polisi lalu lintas memberikan sanksi kepada masyarakat yang melakukan pelanggaran lalu lintas, berupa tindakan edukatif seperti nasihat dan tindakan yuridis seperti sanksi pidana maupun denda. Kendala-yang dihadapi Polantas dalam mengimplementasikan undang-undang tersebut diantaranya kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan dan ketertiban lalu lintas, sarana dan prasarana yang kurang memadai, bencana alam, dan cuaca.